

## Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Pohon Pintar di TK Cahaya Harapan Desa Muara Gusik

Andi Aslindah<sup>\*1</sup>, Reni Ardiana<sup>2</sup>, Nurul Paramita<sup>3</sup>

*Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

**Abstract:** This study aims to determine the improvement of mathematical logic intelligence for children aged 5-6 years through the use of smart tree media in Cahaya Harapan Kindergarten, Muara Gusik Village. This research was classroom action research (PTK) with four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. This research was planned in two cycles consisting of cycle I and cycle II, each cycle was carried out for 3 meetings. The results of the cycle were refined in the next cycle until you get maximum learning results. The research site was carried out in the age group of 5-6 years in Cahaya Harapan Kindergarten, Muara Gusik Village with a total of 13 children consisting of 7 boys and 6 girls. Based on the results of class action research that had been carried out, in cycle I the average score of children reached 59 with criterion B (Good) and a percentage of 42%, in cycle II the average score of children reached 75 with criterion A (Very good). This research was said to be successful because cycle I and cycle II experienced an increase in achieving good criteria and very good. The results of the class action research carried out showed that the use of smart tree media, could increase the mathematical logic intelligence of children aged 5-6 years in Cahaya Harapan Kindergarten, Muara Gusik Village.

### Article History:

Received: 18-01-2024

Accepted: 25-01-2024

### Keywords:

Mathematical Logic  
Ingenuity, Smart Tree  
Media

### Pendahuluan

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan Pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. setiap anak memiliki kecerdasan adalah dasar dari teori *multiple intelligensi* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, hal ini harus dipahami oleh setiap pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini agar dapat secara optimal membantu berkembangnya kecerdasan yang dimiliki anak.

Salah satu kecerdasan yang berpengaruh penting dalam kehidupan anak yaitu kecerdasan logika matematika, kecerdasan logika matematika sudah lama diunggulkan dan diakui sejak lama, banyak tes psikometrik memberikan ruang yang luas untuk kecerdasan ini, dan menjadi salah satu indikator terkuat dalam menilai anak didik yakni bisa dikatakan cerdas dan tidak cerdas, setiap pendidik PAUD mutlak menstimulasi kecerdasan logika matematika karena keberhasilan stimulasi tersebut akan memberikan dampak yang sangat luas dalam perkembangan anak karena hampir semua aktivitas kehidupan dan berkarier tidak lepas dari kecerdasan logika matematika.

Kecerdasan logika matematika merupakan salah satu aspek kecerdasan kongnitif yang sangat penting dikembangkan pada anak usia dini. Kecerdasan ini berkenaan dengan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami simbol-simbol dan angka-angka matematik. Dalam proses pembelajaran anak usia dini, kecerdasan logika matematika anak

dirangsang dan dieksploitasi melalui kegiatan bermain sambil belajar sebab bermain merupakan sifat alami anak. Pembelajaran yang menyangkut kecerdasan logika matematika bukan sekedar dilakukan dengan mengenalkan angka-angka pada sebuah gambar. Hal ini dapat menimbulkan kebosanan bagi anak sehingga tidak dapat memberikan motivasi bagi anak TK dalam bermain maupun belajar.

Salah satu lingkup perkembangan yang harus dicapai pada tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun pada kemampuan kognitif adalah yaitu kegiatan matematika, konsep bentuk, ukuran, pola konsep bilangan dan lambang bilangan. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan berbagai kemampuan belajar di Taman kanak-kanak (TK) dibutuhkan suatu metode yang baik, yakni pengembangan ke arah pembelajaran yang sesuai dengan dunianya, yaitu memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif, dengan mengenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, keterampilan dan kemampuan intelektual agar kelak dapat melakukan adaptasi dengan lingkungannya dan kegiatan belajar dalam mengoptimalkan kecerdasan logika matematika.

Sehingga perlu adanya penggunaan media yang diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Untuk itu peneliti memilih penggunaan media pohon pintar sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Pohon pintar merupakan sebuah permainan yang menggunakan media tiruan pohon dalam peragaan yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Pohon pintar adalah mainan edukasi untuk melatih mengenal bentuk, ukuran dan berhitung anak-anak melalui media permainan edukatif.

## Metode

Penelitian ini dimulai sejak bulan juli 2022 dan penelitian dimulai dengan observasi sampai selesai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu melakukan tindakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan di TK Cahaya Harapan Desa Muara Gusik, Kecamatan Bongan, Kab. Kutai Barat Tahun Ajaran 2022/2023 pada semester 1. Subjek penerima tindakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B berjumlah 13 anak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan yaitu mengamati kemampuan anak Mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10, Mengurutkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran dan jenis, Menyebutkan bilangan 1 sampai 20 Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda dan anak mengambil sesuai angkanya 1-10. 2). Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto kegiatan pembelajaran pada setiap tahapan siklus yang merupakan pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan tersebut telah dilakukan. Isi Dokumentasi terkait dengan aktivitas anak dalam melaksanakan peningkatan kecerdasan logika matematika melalui penggunaan media pohon pintar pada anak kelompok B TK cahaya harapan. Analisis data kuantitatif menggunakan deskriptif. Untuk nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$X =$

Keterangan:

$X$  = Rata-rata belajar siswa pada setiap siklus

$\sum n$  = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum a$  = Banyak siswa

Untuk mengetahui persentase keberhasilan belajar siswa pada kecerdasan logika matematika anak digunakan rumus:

$$P = 100\%$$

Keterangan:

- f = Siswa yang berhasil belajar
- n = Banyaknya siswa yang hadir
- p = Angka persentase

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pada kegiatan prasiklus peneliti melakukan pengamatan terhadap peningkatan kecerdasan logika matematika tanpa menggunakan media pohon pintar. Ternyata kemampuan anak Mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10, Mengurutkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran dan jenis, Menyebutkan bilangan 1 sampai 20 Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda dan anak mengambil sesuai angkanya 1-10 masih rendah. Selama ini dalam pemberi pembelajaran hanya menugaskan anak menirukan ucapan angka-angka yang dibacakan oleh guru sehingga keadaan yang demikian di lakukan berulang-ulang tentunya menimbulkan kejenuhan pada diri anak didik. Berdasar hal tersebut maka peneliti perlu mengadakan penelitian tindakan kelas.

Pada perencanaan tindakan siklus I diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan media pohon pintar yaitu menyiapkan rencana pembelajaran (RPPM dan RPPH). Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrument penilaian. Pada tahap siklus I akan dilakukan pada tiga pertemuan. Pada tahap observasi atau pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap observasi terhadap pembelajaran guru. Dalam proses observasi terhadap anak peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan berhitung dengan menggunakan media pohon pintar. Dan mencatat hasilnya pada pedoman observasi anak. hasil yang diperoleh melalui tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Table 1. Hasil penelitian siklus I

NO	NAMA SISWA	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Jumlah nilai	skor	kategor
		Mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10	Mengurutkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran dan jenis	Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda dan anak mengambil sesuai angkanya 1-10	Menyebutkan bilangan 1 -20															
1	Arda			✓			✓				✓				✓			8	50	B
2	Alwi		✓				✓				✓				✓			8	50	B
3	Alfa			✓				✓				✓				✓		12	75	A
4	Aidil			✓			✓					✓				✓		11	68	B
5	Nona				✓			✓				✓				✓		13	81	A
6	Hikkl				✓			✓				✓				✓		13	81	A
7	Hestin			✓			✓				✓				✓			10	62	B
8	Ripki		✓				✓				✓					✓		10	62	B
9	Rizki		✓				✓				✓			✓				8	50	B
10	Reva			✓				✓				✓				✓		12	75	A
11	Nabila		✓				✓				✓			✓				7	43	C

12	Safina		✓			✓			✓			✓				7	43	C		
13	Saspa		✓			✓		✓				✓				6	37	C		
Jumlah			6	5	2	2	9	4	0	1	7	5	0	4	3	6	0	125	777	
Ketuntasan belajar (klasikal)																96	59	B		

Tabel 2. Data peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar siklus I

No	Aspek	Ketuntasan	Persen (%)
1	Kemampuan anak mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10	7	53%
2	Ketepatan anak mengurutkan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan jenis	4	30%
3	Ketepatan anak menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda 1-10	5	38%
4	Kemampuan anak menyebutkan bilangan 1 sampai 20	6	46%
Persentase			42.%
Kategori			C

Dari hasil observasi sesuai table diatas keberhasilan belajar anak pada siklus I mencapai 42% hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dalam kegiatan menghitung jumlah benda, dan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah sehingga anak masih salah membedakan lambang bilangan 4 dan 3, tidak ada contoh sehingga anak membuat anak kebingungan kurangnya motivasi sehingga membuat anak kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan. Untuk itu perlu diadakan penelitian perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I. Perencanaan yang dilakukan meliputi menyusun program pembelajaran yang tertuang dalam RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran), menentukan tema, sub tema dan indikator yang digunakan, mempersiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran melauai penggunaan media pohon pintar untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak serta menyediakan kamera sebagai alat dokumentasi untuk mengambil gambar kegiatan ketika penelitian dilakukan.

Tabel 3. Hasil penelitian siklus II

NO	NAMA SISWA	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Jumlah nilai	skor	kate gori
		Mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10	Mengurutkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran dan jenis	Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda dan anak mengambil sesuai angkanya 1-10	Menyebutkan bilangan 1 -20	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Arda			✓			✓				✓				✓			12	75	A
2	Alwi		✓				✓				✓				✓			11	68	B
3	Alfa			✓			✓				✓				✓			12	75	A
4	Aidil				✓			✓			✓				✓			14	81	A

5	Nona			✓			✓			✓			✓		14	87	A			
6	Hikkl			✓			✓			✓			✓		14	87	A			
7	Hestin		✓			✓			✓				✓		11	69	B			
8	Ripki		✓			✓			✓				✓		12	75	B			
9	Rizki		✓			✓			✓				✓		11	69	B			
10	Reva			✓			✓			✓			✓		14	87	A			
11	Nabila		✓			✓			✓				✓		11	69	B			
12	Safina		✓			✓			✓				✓		11	69	B			
13	Saspa		✓			✓			✓				✓		11	69	B			
Jumlah		-	1	8	4	-	-	10	3	-	4	8	1	-	1	10	2	158	980	
Ketuntasan belajar (klasikal)																	12.2	75.3	A	

Tabel 4. Data peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar siklus II

No	Aspek	Ketuntasan	Persen (%)
1	Kemampuan anak mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10	12	92%
2	Ketepatan anak mengurutkan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan jenis	13	100%
3	Ketepatan anak menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda 1-10	9	69%
4	Kemampuan anak menyebutkan bilangan 1 sampai 20	12	92%
Persentase			88%
Kategori			A

Dari hasil observasi sesuai table diatas keberhasilan belajar anak pada siklus II mencapai 88% hal ini berarti rata-rata kemampuan berhitung anak sudah berkembang sangat baik. Berdasarkan dari hasil penelitian pada siklus I dan II peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar di Taman kanak-kanak (TK) Cahaya Harapan Desa Muara Gusik dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang meningkat setiap siklusnya.

### **Pembahasan**

Pada pelaksanaan siklus I melalui tiga pertemuan dengan pelaksanaan pembelajaran secara klasikal di kelompok B dapat dijumpai beberapa hambatan dan kelemahan diantaranya, Kurangnya kemampuan berhitung permulaan anak serta kurangnya peran aktif anak dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, dan anak cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung, kurangnya minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Kurang kondusifnya proses pembelajaran yang berlangsung hal ini disebabkan guru lebih banyak menjelaskan, tanpa adanya interaksi antara guru dan peserta didik, anak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru serta anak masih malu-malu ketika di panggil maju ke depan.

Berdasarkan hasil penilaian peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar, pada siklus I dapat diketahui bahwa pada pertemuan I dari 13 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang dengan sangat baik (A) dapat diketahui 0 anak, berkembang dengan baik (B) diketahui 3 anak, berkembang cukup baik (C) diketahui 10 anak dan berkembang kurang baik (D) diketahui 0 anak. Sehingga hasil persentase pada siklus I pertemuan I (24%). Pada pertemuan II dari 13 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang dengan sangat baik (A) dapat diketahui 1 anak,

berkembang dengan baik (B) diketahui 3 anak, berkembang cukup baik (C) diketahui 9 anak dan berkembang kurang baik (D) diketahui 0 anak. Sehingga hasil persentase pada siklus I pertemuan II (38%). Pada pertemuan III dari 13 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang dengan sangat baik (A) dapat diketahui 4 anak, berkembang dengan baik (B) diketahui 6 anak, berkembang cukup baik (C) diketahui 3 anak dan berkembang kurang baik (D) diketahui 0 anak. Sehingga hasil persentase pada siklus I pertemuan III (42%). Dengan demikian pada siklus I ini peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Berbekal dari kelemahan - kelemahan dari siklus I dijadikan modal perbaikan pada pelaksanaan siklus II, baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar pada siklus II pertemuan III, yaitu dari 13 anak di kelompok B yang memberikan hasil perkembangan sangat baik (A) diketahui 6 anak, berkembang dengan baik (B) diketahui 7 anak, berkembang cukup baik (C) diketahui 0 anak dan berkembang kurang baik (D) diketahui 0 anak. Sehingga hasil persentase pada siklus II pertemuan III (88%). Dengan demikian pada siklus II ini peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar mengalami peningkatan sangat memuaskan.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini terjadi peningkatan pada hasil belajar anak dalam hal mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan, mengerutkan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan jenis serta menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda dan menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 20. Persentase dari siklus II mencapai 88% kondisi ini telah melebihi target yang dicapai pada indikator keberhasilan yaitu 80%. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar anak menggunakan media pohon pintar dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pembelajaran anak melalui penggunaan media pohon pintar dengan II siklus.

Berdasarkan hasil penelitian melalui penggunaan media pohon pintar secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK cahaya harapan. Dapat dilihat melalui tindakan siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Selanjutnya melalui penggunaan media pohon pintar, anak dapat lebih aktif memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran. Ini sesuai dengan pendapat yang dikutip oleh Amelia Anjas Safitri (2021) bahwa media pembelajaran pohon pintar adalah media yang mengajak anak untuk mengenal konsep bilangan dengan bermain dan menggunakan benda konkrit, sehingga anak akan memahami konsep bilangan dengan baik.

Media pohon pintar merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada anak. Tema menjadi pokok pembicaraan atau gagasan yang mudah memusatkan anak pada satu tema tertentu. Dengan penggunaan media pohon pintar, anak akan lebih focus dan konsentrasi sehingga pemahaman terhadap suatu materi akan lebih mendalam. Penggunaan media pohon pintar lebih menekankan pada keterlibatan anak secara aktif. Anak tidak hanya dijadikan sebagai objek, tetapi dituntut aktif untuk terlibat langsung. Keterlibatan aktif akan membuat anak memperoleh pengalaman yang luas.

Adapun kelebihan media pohon pintar dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak yaitu dalam penggunaan media pohon pintar, anak akan berkontribusi langsung sehingga membuat anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam

pembelajaran pendidik dapat menggunakan media pohon pintar menjadi sebuah permainan, sehingga anak tidak bosan, media pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan semangat belajar pada anak, media pohon pintar adalah media yang mengajak anak untuk mengenal konsep bilangan dengan bermain dan menggunakan benda konkrit, sehingga anak akan memahami konsep bilangan dengan baik. Adanya benda konkrit yang digunakan ketika mengajarkan konsep bilangan maka akan menambah konsentrasi dan daya tarik anak usia dini. Media pohon pintar ialah mainan edukasi untuk mempermudah anak-anak dalam memahami pembelajaran seperti mengenal bentuk, ukuran dan berhitung anak-anak serta siswa dapat belajar sesuai dengan minat belajar dan kemampuannya.

Kecerdasan logika matematika anak dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu menggunakan media pohon pintar. Media pohon pintar adalah kegiatan melatih daya ingat anak, keterampilan tangan dan koordinasi mata mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah serta dapat mengontrol emosi dimana anak sabar/ tidak sabar dalam menggantung lambang bilang di pohon pintar, percaya diri anak, dengan demikian kegiatan menggunakan media pohon pintar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pohon pintar untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak, membangkitkan minat anak dalam pembelajaran, serta dapat melatih konsentrasi anak. Dari beberapa kali dilakukan tindakan penelitian.

Dari pembahasan tersebut diatas mengidentifikasi bahwa pembelajaran menggunakan media pohon pintar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak kelompok B di TK Cahaya Harapan Kampung Muara Gusik tahun pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu dianjurkan kepada guru pendidikan anak usia dini untuk menggunakan media pohon pintar dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pendidikan anak usia dini.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul peningkatan kecerdasan logika matematika melalui penggunaan media pohon pintar pada kelompok B di TK Cahaya Harapan Kampung Muara Gusik melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penggunaan media pohon pintar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Harapan tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pembelajaran logika matematika anak melalui penggunaan media pohon pintar, terlihat pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebagaimana yang diharapkan, terlihat pada prasiklus dengan skor rata-rata 59 dengan persentase 24%, siklus I 42% dan siklus II terjadi peningkatan dengan skor rata-rata mencapai 75 dengan persentase 88%.

Dengan demikian, maka peneliti berhasil dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK cahaya harapan melalui penggunaan media pohon pintar, kondisi ini telah melebihi target yang dicapai pada indikator kinerja anak yaitu 80%.

## **Saran**

Kepala sekolah Adanya kerja sama yang baik antara sesama rekan guru serta kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan melaksanakan tugas dengan lebih profesional sebaik alat/media yang digunakan untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan lebih diperbanyak dengan berbagai bentuk dan bahan yang menarik.

Kepada guru Seorang guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam membuat dan menyajikan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh anak didik serta menguasai berbagai metode pembelajaran dan pengelolaan kelas agar anak didik merasa senang. Guru diharapkan memberikan motivasi kepada anak didik dan aktif untuk selalu melibatkan anak didik dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kepada peneliti berikutnya Semoga penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan agar peneliti berikutnya dapat melakukan perbaikan-perbaikan kekurangan penulisan ini dan tentunya ke arah yang lebih baik lagi.

### Referensi

- Anik Lestari NIngrum- Myrnawati Crie Handini, (2014). Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents.
- Kurniawati, W. (2021). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bunda Al-Munawaroh.
- Masitah, S. (2019). Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Permainan Lotto Angka Di PAUD Al-fachry Kota Bengkulu.
- Mufarizuddin, M. (2017). Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Setyawati, R. (2020). Pengaruh Permainan Dakon Geometri Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini.
- Wulan, D. S. A., & Fitria, D. (2019). Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Metode Discovery Learning di Kelompok B TK Islam Al-Ikhlas Swadaya. Prosiding Seminar Nasional & Exspo Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.